

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Kebutuhan dan keinginan manusia akan konsumsi barang dan jasa semakin hari akan terus meningkat. Kondisi ekonomi saat ini juga mendorong manusia untuk memilih investasi sebagai pilihan utama simpanan jangka panjang di masa yang akan datang. Investasi pada dasarnya yaitu bentuk pengelolaan dana dengan harapan mendapatkan keuntungan dengan cara menempatkan dana tersebut pada suatu usaha atau bisnis yang diharapkan akan memberikan tambahan keuntungan.<sup>1</sup> Investasi memiliki peran yang amat penting bagi perekonomian di suatu negara, terutama negara berkembang untuk mengurangi tingkat pengangguran dan menciptakan lapangan pekerjaan.<sup>2</sup> Salah satu alternatif dalam pengelolaan dana jangka panjang, investasi kini telah mengalami banyak perkembangan dimulai dengan berbagai jenis kegiatan investasi yang ada di pasar modal.

Pasar modal adalah tempat diperjualbelikannya berbagai instrumen keuangan jangka panjang.<sup>3</sup> Menurut Joel G. Siegel dan Jae K. Shim pasar modal merupakan pusat perdagangan utang jangka panjang dan saham perusahaan. Sedangkan menurut R. J. Shook pasar modal yaitu pasar tempat dana-dana modal.<sup>4</sup> Dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pasar modal merupakan sebuah

---

<sup>1</sup>Irham Fahmi, *Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab* (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2012), 3.

<sup>2</sup>*Ibid*, 8.

<sup>3</sup>Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab* (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2012), 1.

<sup>4</sup>Irham Fahmi, *Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab* (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2012), 52.

tempat untuk menjual dan membeli dana modal jangka panjang, yang berupa ekuitas atau utang diperdagangkan. Pada pasar modal terdapat berbagai efek atau sekuritas yang bisa dibeli seperti saham, obligasi, reksadana dan sebagainya.<sup>5</sup> Jenis-jenis investasi yang dapat dipilih tersebut, tentunya para investor perlu melakukan suatu analisis untuk melihat potensi resiko yang akan terjadi.

Setiap investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi perlu melakukan penilaian dengan mempelajari atau mengamati kondisi saham yang akan diinvestasikannya. Teknik analisis yang biasanya digunakan menganalisa saham terdiri dari 2 macam, yaitu: analisis fundamental dan analisis teknikal. Teknik analisis secara fundamental adalah analisis yang berasal dari keuangan perusahaan, sedangkan analisis teknikal adalah analisis yang menggunakan data pasar saham untuk menentukan nilai dari saham.

Analisis fundamental merupakan salah satu analisis yang paling banyak digunakan karena dimaksudkan untuk mencapai keuntungan jangka panjang<sup>6</sup>. Analisis ini menggunakan data laporan keuangan. Informasi data laporan keuangan yang diterbitkan oleh suatu perusahaan adalah salah satu hal yang paling mudah dan murah dibanding dengan informasi alternatif lainnya.

Investor dalam melakukan analisis hanya perlu laporan keuangan akuntansi untuk melihat sejauhmana kondisi atau perkembangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan berguna untuk menentukan keputusan investasi

---

<sup>5</sup>Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab* (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2012), 5.

<sup>6</sup>Suad Husnan, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas edisi-4* (Yogyakarta: UPP AMD YKPN, 2005), 285.

yang terbaik dan menguntungkan karena dengan analisis laporan keuangan investor akan mengetahui perbandingan antara nilai intrinsik (nilai sesungguhnya) dasar perusahaan dibanding harga pasar saham suatu perusahaan yang bersangkutan<sup>7</sup>.

Harga saham dapat dikatakan sebagai ukuran atau indikator keberhasilan pengelolaan suatu perusahaan. Jika harga saham dalam suatu perusahaan mengalami kenaikan, maka investor akan menilai bahwa perusahaan tersebut berhasil mengelola perusahaannya. Kepercayaan investor sangat bermanfaat bagi perusahaan, hal tersebut akan menjadikan banyak investor menanamkan modalnya pada perusahaan. Jadi, semakin banyak permintaan saham maka akan berpengaruh pada meningkatnya harga saham.<sup>8</sup>

Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah rasio profitabilitas. Rasio ini membandingkan seberapa efektif kinerja perusahaan dalam mengelola baik total aktiva maupun aktiva bersih dalam menghasilkan laba<sup>9</sup>. Fokus utama dalam penilaian prestasi suatu perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit/laba pada setiap kegiatan operasionalnya. Profit suatu perusahaan dinilai dapat menunjukkan prospek yang baik dimasa yang akan datang dan pemenuhan kewajiban perusahaan bagi para investor.

---

<sup>7</sup>Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio* (Yogyakarta: BPFE, 2001), 233.

<sup>8</sup>Sri Zuliarni, "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Mining and Mining Service di Bursa Efek Indonesia (BEI)" *Jurnal Aplikasi Bisnis*, Vol. III, No. 1, (Oktober 2012), 37.

<sup>9</sup>Danang Sunyoto, *Analisis Laporan Keuangan untuk Bisnis: Teori dan Kasus* (Yogyakarta: CAPS, 2013), 113.

Rasio profitabilitas yang sering digunakan yaitu *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM). *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur pengembalian atas total aktiva setelah bunga dan pajak.<sup>10</sup> Para analisis sekuritas dan para pemegang saham umumnya melihat dari sisi ROA karena rasio ini mengukur seberapa efektifitas perusahaan dalam mengelola aktiva sehingga menghasilkan laba.<sup>11</sup> Jadi dengan nilai ROA yang semakin tinggi maka akan menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian yang banyak sehingga para investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

*Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur pengembalian atas ekuitas. Rasio ini membandingkan antara laba bersih dengan total ekuitas. Ekuitas terdiri dari setoran pemilik dan sisa laba yang ditahan. Para investor atau calon investor biasanya akan tertarik dengan rasio ini karena terdapat klaim atas sisa laba dari periode yang lalu. Jika pada ROA mengukur tingkat laba perusahaan sendiri maka pada ROE secara jelas menganalisis bagaimana keuntungan perusahaan untuk pemilik saham biasa.<sup>12</sup> Maka meningkatnya nilai ROE diharapkan semakin meningkatnya nilai jual perusahaan yang berakibat dengan peningkatan harga saham, yang nantinya akan berimbas pada peningkatan imbal hasil bagi para pemegang saham.

<sup>10</sup>Anita Suwandani, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2014-2015" *Jurnal Akuntansidan Pajak*, Vol. XVII, No. 1, (Juli 2017), 124.

<sup>11</sup>Tambunan, *Menilai Harga Wajar Saham: Stock Valuation* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2007). 146.

<sup>12</sup>Mamduh M. Hanafi. *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP-YKPN, 2003).194.

*Net Profit Margin* (NPM) yaitu kemampuan laba bersih yang dihasilkan dari penjualan, NPM ini perlu karena untuk mengetahui seberapa efektif suatu perusahaan dalam meminimalkan beban operasionalnya. Peningkatnya rasio ini akan berpengaruh pada meningkatnya deviden yang akan didapat oleh para pemegang saham.<sup>13</sup> Bagi investor rasio ini penting untuk melihat kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga dengan semakin meningkatnya nilai NPM maka perusahaan akan semakin produktif. Meningkatnya laba bersih maka meningkat pula tingkat kepercayaan para investor sehingga mereka akan menanamkan modalnya di perusahaan tersebut yang mengakibatkan harga saham akan meningkat pula.

Sektor pertanian dapat dikatakan sebagai sektor yang amat penting, karena sebagai penggerak ekonomi Indonesia sektor ini berperan sebagai pemasok kebutuhan utama sehari-hari bagi 265 juta penduduk Indonesia. Meningkatnya pendapatan nasional menjadikan sektor ini juga berperan menciptakan lapangan pekerjaan serta menghasilkan devisa negara<sup>14</sup>. Sektor pertanian memiliki peran yang strategis, yang sejalan dengan tujuan pembangunan Indonesia dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat, mempercepat pertumbuhan ekonomi, mengurangi kemiskinan serta memelihara sumberdaya alam dan lingkungan hidup<sup>15</sup>.

<sup>13</sup>El Heze, Analisis Rasio Keuangan: Rasio Profitabilitas/Rentabilitas, diakses tanggal 15 Agustus 2018 dari [http://www.sahamgain.com/2016/09/analisis-rasio-keuangan-rasio\\_13.html](http://www.sahamgain.com/2016/09/analisis-rasio-keuangan-rasio_13.html)

<sup>14</sup>*Peranan Pertanian Dalam Perekonomian Indonesia*, diakses pada tanggal 08 Agustus 2018 dari <https://w3cargo.com/peranan-pertanian-dalam-perekonomian-indonesia/>

<sup>15</sup>Kementrian Pertanian, Rencana Strategis Kementrian Pertanian Tahun 2010-2014 (Jakarta: Kementrian Pertanian, 2009),



Pada Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) tahun 2017 triwulan ke-2 diketahui bahwa sektor primer, yang terdiri dari peternakan, kehutanan, perikanan, pertambangan, tanaman pangan dan perkebunan mengalami perkembangan yang fluktuatif dibanding dengan sektor sekunder (industri makanan, tekstil, dan lainnya) yang terus mengalami peningkatan.<sup>16</sup> Pemerintah melalui Kementerian Pertanian terus berupaya untuk meningkatkan investasi pada sektor pertanian, karena dengan meningkatnya investasi maka akan memberikan kesempatan pada komoditas pertanian yang lain sehingga mengalami peningkatan yang selanjutnya akan meningkat pula nilai ekspor pertanian disejumlah komoditas.

Menurut data laporan Badan Koordinasi Penanam Modal (BKPM) perkembangan modal asing sepanjang tahun 2012 hingga tahun 2015 rata-rata mengalami kenaikan investasi 20% setiap tahunnya. Perkembangan tersebut berdampak pada penyerapan tenaga kerja yang mencapai 37.541 orang atau 19,7%, dimana sektor pertanian ini didominasi oleh perkebunan dan tanaman pangan.<sup>17</sup> Kemudian Kementerian Pertanian juga membuat program guna mewujudkan swasembada di sejumlah komoditas, yang pada saat itu peningkatan jumlah ekspor dari yang hanya ekspor kopi, cengkeh, dan minyak kelapa sawit hingga mampu mengekspor beras, bawang merah,

---

<sup>16</sup>Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), *Laporan Penanaman Modal*, diakses pada tanggal 13 Desember 2018 dari [https://www.bkpm.go.id/images/uploads/investasi\\_indonesia/file/Perkembangan\\_Realisasi\\_Investasi\\_PMA\\_Menurut\\_Sektor\\_Q2\\_2017.xls](https://www.bkpm.go.id/images/uploads/investasi_indonesia/file/Perkembangan_Realisasi_Investasi_PMA_Menurut_Sektor_Q2_2017.xls)

<sup>17</sup>Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). *Press Release Investasi*, diakses pada tanggal 20 Desember 2018 dari [https://www.bkpm.go.id/images/uploads/investasi\\_indonesia/file/PRESS\\_RELEASE\\_REALISASI\\_INVESTASI\\_TW\\_I\\_2016\\_-\\_IND.pdf](https://www.bkpm.go.id/images/uploads/investasi_indonesia/file/PRESS_RELEASE_REALISASI_INVESTASI_TW_I_2016_-_IND.pdf)

jagung, dan cabai.<sup>18</sup> Peningkatan investasi tersebut menjadikan sektor ini mengalami kenaikan harga saham yang cukup stabil di banding sektor lain yang naik-turunnya drastis.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik akan melakukan penelitian mengenai Analisis Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham Sektor Pertanian Syariah Tahun 2013-2017.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut. Bagaimana *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham sektor pertanian syariah tahun 2013 - 2017?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham sektor pertanian syariah tahun 2013 - 2017.

---

<sup>18</sup>Pramdia Arhando Julianto. *Sektor Pertanian Beri Kontribusi Positif untuk Pertumbuhan Ekonomi RI*, diakses pada tanggal 09 Agustus 2018 dari <https://biz.kompas.com/read/2017/08/24/182441728/sektor-pertanian-beri-kontribusi-positif-untuk-pertumbuhan-ekonomi-ri>

#### D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan akan diperoleh dari penelitian ini antara lain:

##### 1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan serta mendukung teori yang sudah ada yang berhubungan dengan analisis pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham sektor pertanian..

##### 2) Manfaat Praktis

###### a. Bagi Emiten (Perusahaan)

Hasil penelitian ini dapat digunakan perusahaan untuk menggambarkan besar-kecilnya pengaruh tingkat laba emiten dalam harga saham.

###### b. Bagi Investor

Penelitian ini juga dapat memberikan masukan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal khususnya pada saham-saham yang tergabung di Indeks Saham Syariah Indonesia, baik bagi investor lama maupun calon investor.

#### E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang akan menjadi langkah-langkah dalam penyusunan tugas akhir sebagai berikut.

##### Bab I Pendahuluan

Pada bab ini pendahuluan terdapat dari uraian dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.



## **Bab II Landasan Teori**

Pada bab ini terdapat uraian dari mengenai penelitian terdahulu, beberapa teori yang diuraikan sebagai berikut, teori profitabilitas, teori mengenai *return on assets*, *return on equity*, *net profit margin*, teori mengenai harga saham, indeks saham syariah indonesia, lalu penjelasan mengenai hubungan antar variabel, kerangka berpikir, dan hipotesis.

## **Bab III Metodologi Penelitian**

Pada bab ini mengenai metode penelitian yang meliputi: jenis dan pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, variabel penelitian dan definisi operasional, populasi sampel, dan teknik pengumpulan data.

## **Bab IV Hasil dan Pembahasan**

Pada bab ini berisikan latar belakang objek penelitian, hasil analisis data dan pembahasan dari hasil penelitian mengenai analisis pengaruh *return on assets*, *return on equity*, dan *net profit margin* terhadap harga saham sektor pertanian syariah.

## **Bab V Penutup**

Pada bab kelima ini berisikan uraian kesimpulan, saran, dan daftar pustaka. Kesimpulan yaitu rangkuman atau intisari dari hasil penelitian dan merupakan landasan untuk mengembangkan saran-saran..